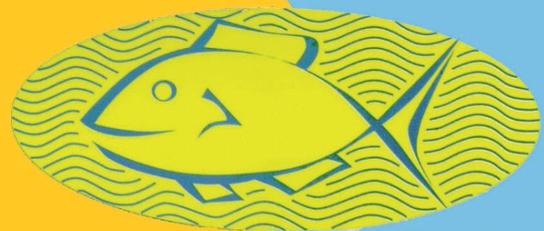


# ***JURNAL KEBIJAKAN PERIKANAN INDONESIA***

*(Indonesian Fisheries Policy Journal)*



**SEKRETARIAT BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN  
SUMBERDAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN**

## JURNAL KEBIJAKAN PERIKANAN INDONESIA

### Volume 16 Nomor 1 Mei 2024

Nomor Akreditasi Kementerian RISTEKDIKTI: 85/M/KPT/2020  
Terakreditasi Peringkat 2 berlaku selama 5 (Lima) Tahun  
(Periode Volume 11 Nomor 2 Tahun 2019-Volume 16 Nomor 2 Tahun 2024)

Jurnal Kebijakan Perikanan Indonesia adalah wadah informasi perikanan, baik laut maupun perairan umum daratan. Jurnal ini menyajikan analisis dan sintesis hasil-hasil penelitian, informasi, dan pemikiran dalam kebijakan kelautan dan perikanan.

Terbit pertama kali tahun 2009, dengan frekuensi penerbitan dua kali dalam setahun, yaitu pada bulan:  
MEI dan NOVEMBER.

### Ketua Penyunting:

Prof. Dr. Ali Suman. (Sumberdaya dan Lingkungan, Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN))  
Maulana Firdaus, S.Pi, M.Si, Ph.D. (Sistem Usaha Perikanan, Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Kelautan dan Perikanan)

### Dewan Penyunting:

Prof. Dr. Ir. Wudianto, M.Sc. (Teknologi Penangkapan Ikan, Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN))  
Prof. Dr. Ir. Tri Wiji Nurani, M. Si. (Analisis Sistem pada bidang Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan-  
Institut Pertanian Bogor)  
Dr. Maman Hermawan, M.Sc. (Politeknik Ahli Usaha Perikanan, Jakarta)  
Dr. Gatut Bintoro, M.Sc. (Pemanfaatan Sumber Daya Perikanan-Universitas Brawijaya)  
Dr. Ir. Toni Ruchimat, M.Sc. (Manajemen Perikanan-Politeknik Ahli Usaha Perikanan)  
Dr. Achmad Suhermanto, S.St.Pi., MP. (Budidaya Ikan-Politeknik Kelautan dan Perikanan Karawang)

### Editing Bahasa:

Kamaluddin Kasim, M.Sc. (Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Kelautan dan Perikanan)

### Penyunting Pelaksana:

Asep Sutiana, S. St.Pi., M.Si.  
Ofan Bosman, S.Pi., M.Si.

### Administrasi:

Darwanto, S.Sos.  
Lutfi Dwi Pudjiarko, S.Kom

### Alamat Redaksi/Penerbit:

Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan  
Gedung Mina Bahari III, Lt. 6, Jl. Medan Merdeka Timur No. 16, Jakarta Pusat-10110  
Telp. (021) 3519070, Fax. (021) 351287  
Website: <http://ejournal-balitbang.kkp.go.id/index.php/jkpi>  
e-mail: [jkpi.puslitbangkan@gmail.com](mailto:jkpi.puslitbangkan@gmail.com)

Jurnal Kebijakan Perikanan Indonesia diterbitkan oleh Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan-Kementerian Kelautan dan Perikanan.

## LEMBAR INDEKSASI

### FOKUS DAN RUANG LINGKUP JURNAL KEBIJAKAN PERIKANAN INDONESIA

Jurnal Kebijakan Perikanan Indonesia (<http://ejournal-balitbang.kkp.go.id/index.php/jkpi>) memiliki p-ISSN 1979-6366; e-ISSN 2502-6550 dengan Nomor Akreditasi Kementerian RISTEKDIKTI: 85/M/KPT/2020, Terakreditasi Peringkat 2 berlaku selama 5 (Lima) Tahun, (Periode Volume 11 Nomor 2 Tahun 2019-Volume 16 Nomor 2 Tahun 2024). Terbit pertama kali tahun 2009, dengan frekuensi penerbitan dua kali dalam setahun yaitu pada bulan Mei dan November.

Jurnal Kebijakan Perikanan Indonesia menyajikan analisis dan sintesis hasil-hasil penelitian, informasi dan pemikiran dalam kebijakan kelautan dan perikanan.

Naskah yang masuk ke Jurnal Kebijakan Perikanan Indonesia akan dicek mengenai pedoman penulisannya oleh Administrasi, apabila sudah sesuai akan direview oleh 2 (dua) orang Dewan Penyunting dan 1 (satu) orang Bebestari (Peer-Reviewer) berdasarkan penunjukan dari Ketua Dewan Penyunting. Keputusan diterima atau tidaknya suatu naskah menjadi hak dari Ketua Dewan Penyunting berdasarkan atas rekomendasi dari Dewan Penyunting dan Bebestari.

### INFORMASI INDEKSASI JURNAL KEBIJAKAN PERIKANAN INDONESIA

Jurnal Kebijakan Perikanan Indonesia (<http://ejournal-balitbang.kkp.go.id/index.php/jkpi>) memiliki p-ISSN 1979-6366; e-ISSN 2502-6550 yang sudah terindeks di beberapa pengindeks bereputasi, antara lain: Cross Ref, Indonesian Scientific Journal Database (ISJD), SCILIT, Sherpa/Romeo, Google Scholar, Directory Open Access Journals (DOAJ), Bielefeld Academic Search Engine (BASE), British Library One Search, Lancaster University, *Science and Technology Index* (Sinta), Garda Rujukan Digital (Garuda), Mendeley dan Dimensions.



**BEBESTARI PADA  
JURNAL KEBIJAKAN PERIKANAN INDONESIA  
(JKPI)**

---

---

1. Prof. Dr. Ir. M.F. Rahardjo (Ikhtologi, Ekologi Ikan, Konservasi Sumber Daya Hayati Perairan-Institut Pertanian Bogor)
2. Prof. Dr. Ir. Endi Setiadi Kartamihardja, M. Si. (Sumber Daya dan Lingkungan)
3. Prof. Dr. Ir. Gadis Sri Haryani (Limnologi-Badan Riset dan Inovasi Nasional, BRIN)
4. Prof. Dr. Ir. Ngurah N Wiadnyana, DEA. (Ekologi Perairan-Badan Riset dan Inovasi Nasional, BRIN)
5. Prof. Dr. Ir. Tridoyo Kusumastanto, M.S. (Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan-Institut Pertanian Bogor)
6. Prof. Dr. Ir. Ari Purbayanto, M. Si. (Metode Penangkapan Ikan-Institut Pertanian Bogor)
7. Prof. Dr. Ir. John Haluan, M.Sc. (Teknologi Penangkapan Ikan-Institut Pertanian Bogor)
8. Prof. Dr. Haryanti (Genetika dan Bioteknologi-Badan Riset dan Inovasi Nasional, BRIN)
9. Prof. Dr. Ir. Husnah, M. Phil. (Toksikologi dan Lingkungan-Badan Riset dan Inovasi Nasional, BRIN)
10. Prof. Dr. Ir. Indra Jaya, M.Sc. (Hidro Akustik Perikanan-Institut Pertanian Bogor)
11. Prof. Dr. -Ing. Widodo Setiyo Pranowo, M.Si. (Oseanografi-Badan Riset dan Inovasi Nasional, BRIN)
12. Prof. Dr. Sri Juwana (Genetika dan Bioteknologi-Badan Riset dan Inovasi Nasional, BRIN)
13. Prof. Dr. Ir. Sonny Koeshendrajana, M.S. (Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan-Badan Riset dan Inovasi Nasional, BRIN)
14. Prof. Dr. Ir. Janny Dirk Kusen, MSc. (Biologi Kelautan-Universitas Sam Ratulangi)
15. Projo Danoedoro M.Sc., Ph.D. (Remote Sensing and GIS for Land-Universitas Gajah Mada)
16. Prof. Dr. Ir. Rachman Syah, M.S. (Akuakultur-Badan Riset dan Inovasi Nasional, BRIN)
17. Prof. Dr. Agus Djoko Utomo, M.Si. (Biologi Perikanan-Badan Riset dan Inovasi Nasional, BRIN)
18. Prof. Dr. Ir. Mennofatria Boer, DEA. (Matematika dan Statistika Terapan-Institut Pertanian Bogor)
19. Prof. Dr. Ir. Mulyono S. Baskoro, MSc. (Teknologi Penangkapan Ikan-Institut Pertanian Bogor)
20. Dr. Ir. Augy Syahailatua, M.Sc. (Badan Riset dan Inovasi Nasional, BRIN)
21. Prof. Dr. Krismono, M.S. (Sumber Daya dan Lingkungan-Balai Riset Pemulihan Sumberdaya Ikan)
22. Dr. Ir. Purwito Martosubroto (Pengelolaan Perikanan-KAJISKAN)
23. Prof. Dr. Ir. Brata Pantjara. M.P. (Genetika-Badan Riset dan Inovasi Nasional, BRIN)
24. Dr. I. Gede Sedana Merta, M.Sc. (Biologi Perikanan)
25. Dr. Ir. Duto Nugroho, M.Si. (Teknologi Penangkapan Ikan-Badan Riset dan Inovasi Nasional, BRIN)
26. Dr. Estu Nugroho (Sumber Daya Genetik Ikan-Badan Riset dan Inovasi Nasional, BRIN)
27. Drs. Bambang Sumiono, M.Si. (Biologi Perikanan-Badan Riset dan Inovasi Nasional, BRIN)
28. Dr. Ir. Syahroma Husni Nasution, M.Sc. (Biologi Perikanan-Badan Riset dan Inovasi Nasional, BRIN)
29. Dr. Ir. Mohammad Mukhlis Kamal, M. Sc. (Ikhtologi, Rekrutmen Ikan, Fisiologi Respirasi, Ikhtoplankton, Rekrutmen Ikan dan Biologi Konservasi Perairan-Institut Pertanian Bogor)
30. Dr. Nimmi Zulbainarni (Ekonomi Sumber Daya Perairan-Institut Pertanian Bogor)

31. Dr. Singgih Wibowo, M.S. (Pengolahan Hasil Perikanan-Badan Riset dan Inovasi Nasional, BRIN)
32. Dra. Sri Tumi Hartati, M.Si. (Lingkungan Sumberdaya Perairan-Badan Riset dan Inovasi Nasional, BRIN)
33. Dr. Hawis H. Maduppa, S.Pi., M.Si. (Biologi Laut-Institut Pertanian Bogor)
34. Dr. Lilis Sadiyah, S. Si (Sumber Daya dan Lingkungan-Badan Riset dan Inovasi Nasional, BRIN)
35. Dr. Andi Parenrengi (Perbenihan, Genetika, Bioteknologi-Badan Riset dan Inovasi Nasional, BRIN)
36. Dr. Ir. Andin Taryoto, M.Si. (Sosiologi Perikanan-Sekolah Tinggi Perikanan)
37. Prof. Dr. Ir. Mas Tri DJoko Sunarno, MS. (Nutrisi-Badan Riset dan Inovasi Nasional, BRIN)
38. Drs. Gunarto, M.Sc. (Akuakultur- Badan Riset dan Inovasi Nasional, BRIN)
39. Dr. Yonvitner, S.Pi., M.Si. (Institut Pertanian Bogor-IPB)
40. Dr. Eko Prianto, S.Pi., M.Si. (Manajemen Sumber Daya Perairan-Universitas Riau)
41. Dr. Ersti Yulika Sari, S.Pi., M.Si. (Manajemen Sumber Daya Perairan-Universitas Riau)
42. Dr. Agus Faturrohim. (Bappelitbangda Pemerintahan Kota Palembang)
43. Yayan Hernuryadin, S.Pi,M.S.E, Ph.D. (Pengelola Produksi Perikanan Tangkap-Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP))
44. Hakim Miftakhul Huda., M.Sc. (Sosial Ekonomi Perikanan-Badan Riset dan Inovasi Nasional, BRIN)
45. Tenny Apriliani, M. Si, (Pengelolaan Sumberdaya Kelautan-Badan Riset dan Inovasi Nasional, Indonesia, Indonesia)

## UCAPAN TERIMA KASIH

---

---

Ketua Penyunting Jurnal Kebijakan Perikanan Indonesia (JKPI) mengucapkan terima kasih kepada para Bebestari yang telah berpartisipasi dalam menelaah naskah yang diterbitkan di jurnal kebijakan ilmiah ini, sehingga jurnal ini dapat terbit tepat pada waktunya. Bebestari yang berpartisipasi dalam terbitan Volume 16 Nomor 1 Mei 2024 adalah:

1. Dr. Eko Prianto, S.Pi., M.Si. (Manajemen Sumber Daya Perairan-Universitas Riau)
2. Dr. Agus Faturrohim. (Bappelitbangda Pemerintahan Kota Palembang)
3. Dra. Sri Turni Hartati, M.Si. (Lingkungan Sumberdaya Perairan-Badan Riset dan Inovasi Nasional, BRIN)
4. Yayan Hernuryadin, S.Pi,M.S.E, Ph.D. (Pengelola Produksi Perikanan Tangkap-Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP))
5. Hakim Miftakhul Huda., M.Sc. (Sosial Ekonomi Perikanan-Badan Riset dan Inovasi Nasional, BRIN)
6. Tenny Apriliani, M. Si, (Pengelolaan Sumberdaya Kelautan-Badan Riset dan Inovasi Nasional, Indonesia, BRIN)

## KATA PENGANTAR

Jurnal Kebijakan Perikanan Indonesia (JKPI) di tahun 2023 memasuki Volume ke-16. Proses penerbitan jurnal ini dibiayai oleh Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan tahun anggaran 2024. Semua naskah yang terbit telah melalui proses evaluasi oleh Dewan Penyunting dan Bebestari serta editing oleh Penyunting Pelaksana.

Pada terbitan nomor satu di Tahun 2024, Jurnal Kebijakan Perikanan Indonesia menambah tulisan menampilkan tujuh artikel hasil penelitian perikanan: Analisis Indikator dan Strategi Pengembangan *Sustainable Development Goals* (SDGS) (Studi Kasus Sentra Ikan Nila (*Oreochromis niloticus*) Kabupaten Bengkulu Utara); Kearifan Lokal Masyarakat Adat Dalam Mengelola Sumber Daya Perikanan Berbasis Ekosistem di Sungai Kampar Provinsi Riau: Studi Kasus Lubuk Larangan; Identifikasi Komoditas Unggulan dan Strategi Pengembangan Sub Sektor Perikanan pada Kawasan Ekonomi Baru "SENTUSA" di Provinsi Jambi; Analisis Kesesuaian Penempatan Keramba Jaring Apung Ikan Kerapu di Selat Madura: Pertimbangan Kualitas Air Laut; Eksplorasi Metode SROI Sebagai Alat Pengukuran Dampak Program Kelautan Perikanan untuk Pembangunan Berkelanjutan; Analisis Kesesuaian Wisata Pantai untuk Kategori Rekreasi di Kota Ambon; Strategi Implementasi Perjanjian Kerja Laut Bagi Awak Kapal Perikanan: Studi Kasus di Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta.

Diharapkan tulisan ini dapat memberikan kontribusi bagi para pengambil kebijakan dan pengelola sumberdaya perikanan di Indonesia. Ketua Penyunting mengucapkan terima kasih atas partisipasi aktif para peneliti dari lingkup dan luar Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BPPSDM).

Ketua Penyunting

**JURNAL KEBIJAKAN PERIKANAN INDONESIA**  
**Volume 16 Nomor 1 Mei 2024**

**DAFTAR ISI**

|   | Halaman |
|---|---------|
| DAFTAR BEBESTARI.....   | i       |
| UCAPAN TERIMA KASIH.....  | iii     |
| KATA PENGANTAR .....  | iv      |
| DAFTAR ISI .....  | v       |
| KUMPULAN ABSTRAK .....  | vi-viii |
| Analisis Indikator dan Strategi Pengembangan <i>Sustainable Development Goals</i> (SDGS) (Studi Kasus Sentra Ikan Nila ( <i>Oreochromis niloticus</i> ) Kabupaten Bengkulu Utara)<br><i>Oleh: Andra RizkyMuflihani, M.Mustopa Romdhon dan Ridha Rizki Novanda .....</i> | 1-25    |
| Kearifan Lokal Masyarakat Adat Dalam Mengelola Sumber Daya Perikanan Berbasis Ekosistem di Sungai Kampar Provinsi Riau:Studi Kasus Lubuk Larangan<br><i>Oleh: Eko Prianto, Romie Jhonnerie, Yossi Oktorini dan Muhammad Fauzi .....</i>                                 | 27-37   |
| Identifikasi Komoditas Unggulan dan Strategi Pengembangan Sub Sektor Perikanan pada Kawasan Ekonomi Baru "SENTUSA" di Provinsi Jambi<br><i>Oleh: Muhammad Ridwansyah, Susi Desmaryani, Irmanelly, Musnaini, Ali Suman dan Andang Fazri.....</i>                         | 39-50   |
| Analisis Kesesuaian Penempatan Keramba Jaring Apung Ikan Kerapu di Selat Madura: Pertimbangan Kualitas Air Laut<br><i>Oleh: Iqbal Muhammad dan Susanna Nurdjaman .....</i>  | 51-60   |
| Eksplorasi Metode SROI Sebagai Alat Pengukuran Dampak Program Kelautan Perikanan untuk Pembangunan Berkelanjutan<br><i>Oleh: Tornanda Syaifullah, Ari Saptono dan Dedi Purwana.....</i>   | 61-71   |
| Analisis Kesesuaian Wisata Pantai untuk Kategori Rekreasi di Kota Ambon<br><i>Oleh: Lilian Sarah Hiariey, Renoldy Lamberthy Papilaya, Johanis Hiariey, James Abrahamsz dan A. S.W. Retraubun .....</i>  | 73-84   |
| Strategi Implementasi Perjanjian Kerja Laut Bagi Awak Kapal Perikanan: Studi Kasus di Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta<br><i>Oleh: Kun Budi Nugrogo, Agus Suherman, Abdul Kohar Muzakir dan Yayan Hernuryadin .....</i>                               | 85-94   |
| PEDOMAN PENULISAN.....  | App. 95 |
| SERTIFIKAT AKREDITASI.....  | App. 96 |

**JURNAL KEBIJAKAN PERIKANAN INDONESIA**  
Volume 16 No.1 Mei 2024

**KUMPULAN ABSTRAK**

**ANALISIS INDIKATOR DAN STRATEGI PENGEMBANGAN SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGS) (STUDI KASUS SENTRA IKAN NILA (*Oreochromis niloticus*) KABUPATEN BENGKULU UTARA)**

**Andra Rizky Muflihani**

*JKPI Mei 2024, Vol. 16 No 1, Hal: 1-25*

*e-mail: rrizkin@unib.ac.id*

**ABSTRAK**

Sentra ikan nila merupakan salah satu lokasi strategis dalam pengembangan budidaya ikan nila. Desa Tambak Rejo merupakan sentra ikan nila. Pada 5 tahun terakhir, produksi ikan nila mengalami fluktuasi yang mengakibatkan ketidakmampuan beberapa petani dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk 1) menganalisis relevansi indikator SDGs di sentra ikan nila Kabupaten Bengkulu Utara, dan 2) mendesain strategi pengembangan SDGs di sentra ikan nila Kabupaten Bengkulu Utara. Penelitian ini dilakukan di Desa Tambak Rejo Kabupaten Bengkulu Utara. Responden dalam penelitian ini berjumlah 138 petani dan 8 responden pakar. Data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder, serta analisis data menggunakan analisis deskriptif untuk menganalisis relevansi indikator SDGs dan menggunakan metode matriks banding berpasangan untuk mendesain strategi pengembangan SDGs di sentra ikan nila Desa Tambak Rejo Kabupaten Bengkulu Utara. Hasil analisis didapatkan bahwa 8 SDGs yang relevan dengan sentra ikan nila dan 6 SDGs tidak relevan dengan sentra ikan nila. Strategi pengembangan SDGs dapat dikembangkan melalui susunan prioritas 1) Tanpa kemiskinan; 2) Pendidikan berkualitas; 3) Industri, inovasi dan infrastruktur; 4) Desa dan permukiman yang berkelanjutan; 5) Konsumsi dan produksi yang bertanggungjawab; dan 5) Ekosistem daratan.

**Kata Kunci:** Analisis; Indikator; Sdgs; Ikan Nila; AHP

**KEARIFAN LOKAL MASYARAKAT ADAT DALAM MENGELOLA SUMBER DAYA PERIKANAN BERBASIS EKOSISTEM DI SUNGAI KAMPAR PROVINSI RIAU: STUDI KASUS LUBUK LARANGAN**

**Eko Prianto**

*JKPI Mei 2024, Vol. 16 No 1, Hal: 27-37*

*e-mail: eko.prianto@lecturer.unri.ac.id*

**ABSTRAK**

Sumber daya ikan di Sungai Kampar memainkan peran penting bagi masyarakat setempat, namun saat

ini menghadapi ancaman *overfishing*. Salah satu pendekatan untuk mengatasi masalah ini melalui pengelolaan perikanan berbasis Hak Pengelolaan Perikanan (HPP), yang banyak diadopsi oleh masyarakat adat Indonesia melalui kearifan lokal. Salah satu model pengelolaan perikanan berbasis kearifan lokal yang banyak diterapkan disepanjang Sungai Kampar adalah "lubuk larangan". Tujuan penulisan ini adalah untuk menggambarkan penerapan lubuk larangan sebagai instrumen pengelolaan sumberdaya perikanan berbasis ekosistem di Sungai Kampar dan implikasi didalam penerapannya. Penerapan lubuk larangan sepenuhnya di bawah tanggung jawab ninik mamak dengan dukungan aktif dari masyarakat. Hasil lubuk larangan sepenuhnya diperuntukkan untuk pembangunan dan kegiatan sosial seperti membangun masjid, jalan, menyantuni anak yatim, kegiatan olah raga dan sebagainya. Penerapan "lubuk larangan" menunjukkan aspek penting dalam pengelolaan perikanan berbasis ekosistem, termasuk konservasi sumber daya perikanan, dukungan terhadap keseimbangan ekosistem, perlindungan spesies terancam punah, peningkatan hasil tangkapan jangka panjang, distribusi sumber daya ikan secara adil, pendekatan terpadu dalam pengelolaan, serta partisipasi dan pengawasan masyarakat.

**Kata Kunci:** Kearifan lokal; lubuk larangan; Sungai Kampar; Provinsi Riau

**IDENTIFIKASI KOMODITAS UNGGULAN DAN STRATEGI PENGEMBANGAN SUB SEKTOR PERIKANAN PADA KAWASAN EKONOMI BARU "SENTUSA" DI PROVINSI JAMBI**

**Muhammad Ridwansyah**

*JKPI Mei 2024, Vol. 16 No 1, Hal: 39-50*

*e-mail: ridwansyah.feb@unja.ac.id*

**ABSTRAK**

Kawasan SENTUSA direncanakan oleh Pemerintah Provinsi Jambi sebagai kawasan ekonomi baru yang mencakup tiga kabupaten (Tanjung Jabung Barat, Tanjung Jabung Timur dan Muaro Jambi). Kawasan SENTUSA termasuk Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE) Laut Cina Selatan yang memiliki potensi perikanan laut mencapai 77.980 ton per tahun. Tulisan ini bertujuan untuk mengetahui basis potensi dan strategi untuk pengembangan sub sektor perikanan di Kawasan SENTUSA. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode survei, penelusuran dokumen atau laporan, dan *Focus Group Discussion* (FGD). Metode analisis data terdiri dari metode *Location Question* (LQ) dan analisa SWOT. Hasil analisis menunjukkan perikanan laut merupakan basis di Kabupaten Tanjung Jabung Barat, sementara budidaya perikanan darat,

basis di Kabupaten Muaro Jambi dan Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Skor kekuatan lebih baik dari kelemahan, namun ancaman lebih besar dari peluang, sehingga strategi yang tepat adalah strategi diversifikasi produk untuk mengembangkan komoditas perikanan ke sektor sekunder.

**Kata Kunci:** Potensi Daerah; Kawasan ekonomi; Perikanan

### **ANALISIS KESESUAIAN PENEMPATAN KERAMBA JARING APUNG IKAN KERAPU DI SELAT MADURA: PERTIMBANGAN KUALITAS AIR LAUT**

**Iqbal Muhammad**

*JKPI Mei 2024, Vol. 16 No 1, Hal: 51-60*  
e-mail: susanna@itb.ac.id

#### **ABSTRAK**

Budidaya perikanan sangatlah penting untuk menyeimbangkan produksi ikan yang ada di Indonesia yang saat ini terlalu mengandalkan pada sektor perikanan tangkap. Salah satu alternatif budidaya perikanan adalah dengan keramba jaring apung (KJA). Ikan kerapu merupakan komoditas yang cocok untuk budidaya dengan KJA. Dalam penelitian ini, dilakukan uji kelayakan kualitas air laut sekitar perairan di Selat Madura dengan menggunakan standar baku mutu kualitas air laut untuk ikan kerapu, selanjutnya dilakukan pemetaan kesesuaian lokasi untuk budidaya dengan metode KJA. Data yang digunakan adalah data kualitas air laut dari *Marine Copernicus* pada tahun 2021. Kesesuaian lokasi perairan untuk budidaya KJA dikategorikan menjadi 3 kelompok yaitu sangat sesuai (S1), sesuai (S2), dan tidak sesuai (N). Dari hasil pemetaan lokasi kesesuaian perairan untuk budidaya ikan kerapu dengan KJA di Selat Madura, menunjukkan bahwa bagian barat Selat Madura yang meliputi: perairan sekitar Pasuruan, Sidoarjo, Surabaya, Bangkalan, sebagian pesisir Probolinggo dan Sampang masuk pada kategori sesuai (S2) dengan rata-rata skor 56,4 sedangkan untuk perairan sekitar Situbondo, Pamekasan, Sumenep dan sebagian pesisir Probolinggo dan Sampang masuk pada kategori sangat sesuai (S1) dengan rata-rata skor 71,6. Kesesuaian tersebut sangat dipengaruhi beberapa parameter penting seperti batimetri dan kecerahan di daerah tersebut.

**Kata Kunci:** Ikan kerapu; keramba jaring apung; kualitas air laut; kategori; kesesuaian lokasi

### **EKSPLORASI METODE SROI SEBAGAI ALAT PENGUKURAN DAMPAK PROGRAM KELAUTAN PERIKANAN UNTUK PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN**

**Tornanda Syaifullah**

*JKPI Mei 2024, Vol. 16 No 1, Hal: 61-71*  
e-mail: tornanda.syaifullah@kkip.go.id

#### **ABSTRAK**

*Overfishing*, IUU fishing, ketimpangan pembangunan ekonomi antar wilayah dengan potensi sumber daya ikan, dan tantangan besar sektor kelautan dan perikanan lainnya dalam menyeimbangkan ekonomi, ekologi, dan sosial mendorong perlunya transformasi tata kelola melalui program *blue economy*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas inovasi sosial terhadap sebuah program, sehingga dampaknya dapat terukur dengan tepat secara berkelanjutan. Penelitian dilakukan dengan metode *systematic literature review* pada 37 penelitian yang memenuhi syarat dalam 5 (lima) tahun terakhir. Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis SROI dapat digunakan dalam mengukur dampak dari program atau kebijakan di 37 penelitian tersebut, sehingga dapat digunakan dalam mengukur dampak dalam implementasi *program blue economy*. Pendekatan ini dapat menjadi bahan kebijakan untuk meningkatkan efektivitas program dalam mencapai tujuan SDGs.

**Kata Kunci:** Blue economy; SROI; SDGs; Perikanan; Kelautan

### **ANALISIS KESESUAIAN WISATA PANTAI UNTUK KATEGORI REKREASI DI KOTA AMBON**

**Lilian Sarah Hiariey**

*JKPI Mei 2024, Vol. 16 No 1, Hal: 73-84*  
e-mail: lilianhiariey@gmail.com

#### **ABSTRAK**

Penentuan kawasan wisata pantai perlu dilakukan dengan pendekatan analisis kesesuaian secara spasial menggunakan parameter-parameter *oseanografi* dan ekologi. Kota Ambon merupakan ibukota Provinsi Maluku yang terletak di pesisir pulau Ambon dan di Teluk Ambon memiliki potensi keanekaragaman hayati dan jasa kelautan untuk dikembangkan di sektor pariwisata. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesesuaian kawasan wisata pantai kategori rekreasi di wisata pantai Kecamatan Nusaniwe, Kota Ambon. Pengumpulan data

primer diperoleh langsung di lokasi penelitian melalui observasi *in situ*, yaitu observasi tipe pantai, kecerahan, pengukuran kecepatan arus, pengukuran kemiringan pantai, serta pengukuran lebar pantai. Data sekunder menggunakan literatur peta Batimetri dan literatur pendukung lainnya. Hasil penelitian dianalisis menggunakan metode deskriptif dan analisis indeks kesesuaian wisata kategori rekreasi pantai dengan penambahan parameter kesesuaian berdasarkan kondisi pada lokasi penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai indeks kesesuaian wisata (IKW) kategori rekreasi berstatus "Sangat Sesuai" untuk 3 (tiga) dari 5 (lima) lokasi penelitian yaitu Pantai Namalatu dan Santai *Beach* sementara nilai indeks kesesuaian wisata termasuk dalam kategori "Sesuai" untuk 2 (dua) lokasi penelitian yaitu Pantai Ronawiska dan Pantai Kolam Blanda.

**Kata Kunci:** Kategori kesesuaian wisata; rekreasi pantai; wisata pantai

### **STRATEGI IMPLEMENTASI PERJANJIAN KERJA LAUT BAGI AWAK KAPAL PERIKANAN: STUDI KASUS DI PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA NIZAM ZACHMAN JAKARTA**

**Kun Budi Nugroho**

*JKPI Mei 2024, Vol. 16 No 1, Hal: 85-94*  
e-mail: [lpgsuherman2@gmail.com](mailto:lpgsuherman2@gmail.com)

#### **ABSTRAK**

Perjanjian kerja laut (PKL) dibuat sebagai perlindungan atas risiko kerja bagi awak kapal

perikanan. Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman (PPSNZ) merupakan pelabuhan perikanan terbesar di Indonesia, sehingga PKL menjadi sangat penting untuk diimplementasikan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan PKL di PPSNZ, merumuskan alternatif strategi, dan menentukan prioritas strategi implementasi PKL di PPSNZ. Penelitian dilaksanakan pada Desember 2022 sampai April 2023. Metode deskriptif digunakan dengan pendekatan studi kasus. Wawancara dilakukan terhadap 100 responden yang ditentukan melalui *purposive sampling*. Analisis SWOT dan AHP digunakan dalam menganalisis data. Implementasi kebijakan mengacu pada teori George C. Edwards III (1980). Hasil penelitian menunjukkan bahwa PKL bagi awak kapal perikanan telah diimplementasikan di PPSNZ. Terdapat beberapa kendala dalam implementasi PKL di PPSNZ seperti: adanya awak kapal yang kabur, keterbatasan pemahaman awak kapal, lemahnya basis data dan kurangnya peran asosiasi awak kapal. Urutan prioritas strategi implementasi PKL di PPSNZ adalah mengoptimalkan sumber daya, menciptakan sistem berbasis elektronik dan terintegrasi, pendampingan dan pemberlakuan sanksi, serta sosialisasi.

**Kata Kunci:** Awak kapal perikanan; perjanjian kerja laut; PPSNZ; SWOT; AHP